

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KARAKTER
KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI SEKOLAH DASAR**

Khairina Safitri¹, Hendri Marhadi², Guslinda³
PGSD Universitas Riau¹, PGSD Universitas Riau², PGSD Universitas Riau³
khairina.safitri3300@student.unri.ac.id, hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id,
guslinda@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the Project Based Learning learning model on the character of cooperation of fourth grade elementary school students. The method used in this study is a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The subjects in this study were fourth grade students of SD Negeri 39 Pekanbaru. The sample of this study was two classes, namely class IVA and IVB, where class IVA was used as the experimental class and class IVB as the control class. The researcher used the Project Based Learning learning model in the experimental class and the conventional model in the control class. The statistical data obtained were normality, homogeneity, and hypothesis tests, N Gain tests processed using the SPSS program. The results of the N-gain test showed that the experimental class had an average of 0.561 (moderate), while the control class was only 0.226 (low). In addition, the results of the hypothesis test using the independent T-test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, so H_a was accepted and H_o was rejected. The posttest results showed that student cooperation in the experimental class was higher (86.34% - very high category) compared to the control class (75.13% - high category). This finding indicates that there is an influence of the use of the Project Based Learning learning model on the character of student cooperation in grade IV of SD Negeri 39 Pekanbaru.

Keywords: *Learning Model, Project Based Learning, Cooperation Character*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap karakter kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*

dengan jenis *nonequivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 39 Pekanbaru. Sampel penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB yang mana kelas IVA dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Data statistik yang didapatkan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis, uji N Gain yang diolah menggunakan program SPSS. Hasil uji N-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata 0,561 (sedang), sedangkan kelas kontrol hanya 0,226 (rendah). Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan independent T-test menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil posttest menunjukkan bahwa kerjasama siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi (86,34% - kategori sangat tinggi) dibandingkan kelas kontrol (75,13% - kategori tinggi). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap karakter kerja sama siswa kelas IV SD Negeri 39 Pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Project Based Learning*, Karakter Kerja Sama

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan langkah untuk membantu seseorang mengembangkan dan meningkatkan harkat dan martabat seseorang agar dapat bertahan dan berubah serta maju ke arah yang lebih baik. Melalui proses pendidikan, siswa belajar bagaimana mengelola pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka, serta pertumbuhan dan nilai-nilai pribadi siswa (Wahyu 2016). Kesiapan guru mempersiapkan siswa untuk proses belajar adalah salah satu

komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Pendidikan. Guru sangat berperan penting menciptakan suasana kelas yang aktif dan harus dapat mengkondisikan agar terjadi interaksi di antara siswa, untuk itu guru atau pendidik harus dapat menggunakan suatu strategi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik (Erlisnawati, Marhadi 2015). Permasalahan yang belum dapat diselesaikan sampai saat ini yaitu proses belajar yang lemah.

Pembelajaran di dalam kelas terlalu berpusat pada kapasitas siswa yang dituntut untuk menghafal materi pembelajaran yang diberikan. Keterampilan sikap siswa dan penanaman karakter kurang diperhatikan karena fokus pemahaman guru tentang pengajaran karakter masih relatif rendah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Dalam kurikulum Merdeka sendiri memiliki pembaruan baru dari kurikulum sebelumnya yaitu pada pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS. Salah satu tujuan pembelajaran IPAS adalah mampu mengembangkan keterampilan seperti kerjasama dan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Mata pelajaran IPS sering dianggap sebagai mata pelajaran teksbook. Karena mata pelajaran IPS dipandang mata pelajaran yang kurang menarik dan banyak hafalannya. Menghafalkan materi yang cukup banyak membuat peserta didik merasa bosan untuk belajar (Fina *et al*, 2023).

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui observasi langsung di lapangan, terdapat beberapa kesejangan dalam proses belajar

mengajar di SDN 39 Pekanbaru, guru biasanya mengajar materi melalui metode ceramah. Hal ini menunjukkan fenomena selama proses pembelajaran, akibatnya siswa menjadi pasif dalam situasi jenuh karena materi yang tidak menarik dan metode pengajaran yang monoton yang mengakibatkan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu siswa masih kurang optimal dalam mengembangkan potensi diri khususnya keterampilan kerjasama, terdapat siswa yang mendominasi di dalam kelompok, tidak mau menerima saran atau pendapat temannya, dan terdapat siswa yang pasif ketika kegiatan kelompok

Guru dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan untuk mengembangkan karakter kerjasama siswa menggunakan model *project based learning*. Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model yang perlu dibuat untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan dan peluang

dalam dunia yang terus berkembang dengan cepat (Widayanto and Farida, 2022). Dalam model pembelajaran berbasis proyek berfokus pada aktivitas siswa. Ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan peran siswa pada model pembelajaran konvensional (Marhadi, 2024). Penggunaan PjBL sebagai landasan pembelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar adalah langkah yang fleksibel karena berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik agar lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian terdapat relevansi antara model pembelajaran *project based learning* dalam kurikulum Merdeka. Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pengembangan tingkat pengetahuan peserta didik dan bekerja sama dengan teman sekelas untuk berdiskusi kelompok menyelesaikan pemecahan masalah proyek yang telah ditetapkan oleh guru (Fuadin and Fauziya, 2022). Dengan menyediakan pengalaman belajar yang kongkrit dan nyata di

lingkungan masyarakat siswa, pembelajaran IPS dapat membantu siswa bertanggung jawab atas bangsa dan negara mereka (Guslinda and Witri, 2018). Oleh karena itu, adanya *project based learning*, diharapkan tidak ada lagi siswa yang merasa bahwa IPAS itu membosankan karena proses pembelajaran yang sudah dibuat menjadi menyenangkan dan lebih bermakna

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Karakter Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. Penelitian ini akan menelaah penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SDN 39 Pekanbaru dengan pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan karakter kerja sama siswa dan membantu mereka menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, interaktif, dan terlibat

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *quasi experimental design*. Desain penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*, yang

menggunakan pretest dan posttest (Sugiyono, 2019). Penelitian akan dilakukan di SDN 39 Pekanbaru dengan sampel siswa kelas IVA dan IVB SDN 39 Pekanbaru yang berjumlah 28 orang dan menggunakan teknik *random sampling*.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang distribusi data, dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis pengaruh model *project based learning* terhadap karakter kerjasama siswa. Analisis inferensial mencakup uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji n-gain. Adapun metode pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu :

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap awal dalam penelitian ini adalah melakukan uji validitas dan reliabelnya untuk angket. Setelah melakukan validasi angket, peneliti melakukan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kerjasama siswa sebelum diberi perlakuan mendapatkan rata-rata sebesar 67,23. Sementara itu

pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 69,78, Uji hipotesis untuk pretest dari kedua kelas, diketahui nilai signifikansi *pretest* adalah 0,061 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen sebelum diberikan perlakuan *project based learning*.

Data untuk statistik inferensial kerjasama dianalisis menggunakan IBM Statistic 29. Mengenai uji normalitas, skor kelas eksperimen mencapai nilai signifikansi 0,128 dan kelas kontrol mencapai nilai signifikansi 0,123, sehingga kedua data berdistribusi normal karena kedua nilai lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas menemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,098, dan juga lebih besar dari 0,05, sehingga data kelas eksperimen dan kontrol memiliki distribusi yang sama. Kemudian, data tersebut dilanjutkan ke uji T-test sampel independen untuk membandingkan kerjasama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Kerjasama

Variabel		t-test for Equality of Means	
		Sig. 2 (tailed)	Mean Difference
Hasil Posttest	Equal Variances assumed	<0,001	11.472
	Equal Variances not assumed	<0,001	11.472

Sumber : Data olahan 2025

Berdasarkan uji N-Gain pada tabel 2 skor menunjukkan bahwa nilai rata-rata N- Gain skor untuk kelas eksperimen katagori sedang, sementara pada hasil uji N-Gain nilai untuk kelas kontrol katagori rendah. Berdasarkan hasil N- Gain kelas eksperimen diperoleh sebesar $0,561 \leq 0,7$ dan kelas kontrol diperoleh sebesar $0,226 < 0,3$. Dengan kata lain, hasil N-Gain dari kelas eksperimen masuk kedalam katagori sedang dan pada kelas kontrol masuk pada katagori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pada kelas sebesar 0,335 sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model PjBL dapat lebih berpengaruh dalam

karakter kerja sama siswa kelas IV SD.

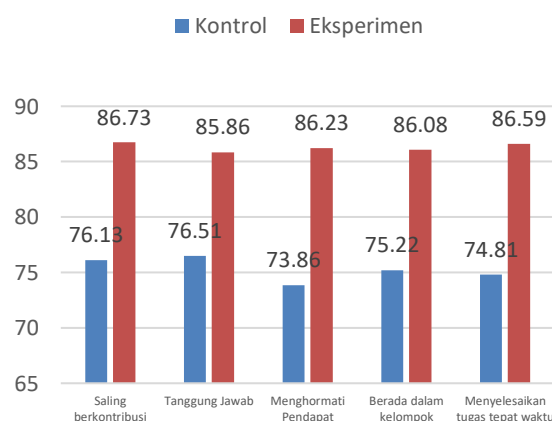
Tabel 2 Hasil Uji NGain

Kelas	Nilai N-Gain Score	Kategori
Eksperimen	0,561	Sedang
Kontrol	0,226	Rendah

Sumber : Data olahan 2025

Rata-rata pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kelas pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan yang signifikan dari 69,78 menjadi 86,61 sedangkan kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai yang diperoleh pada kelas kontrol hanya meningkat dari 67,23 menjadi 75,14. Untuk mengetahui perbandingan indikator kerjasama siswa ada pada gambar 1

Gambar 1 Perbandingan rata rata indikator karakter kerjasama siswa



Sumber : Data olahan 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada indikator

pertama rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 86,73 dari kelas kontrol sebesar 76,13. Pada indikator kedua rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 85,86 lebih besar dari kelas kontrol 76,51. Pada indikator ketiga kelas eksperimen rata-rata posttest sebesar 86,23 dan kelas kontrol sebesar 73,86. Pada indikator ke empat dikelas eksperimen rata-rata posttest memperoleh sebesar 86,08 lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 75,22. Pada indikator ke lima dikelas eksperimen rata-rata posttest memperoleh sebesar 86,59 lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 74,81. Berdasarkan perolehan data tersebut, diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan model *project based learning* kerjasama memiliki skor lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap karakter kerjasama siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *project based learning* ini menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam kerjasama, dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai signifikansi untuk pengaruh terhadap kerjasama adalah $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dari *project based learning* terhadap karakter kerjasama siswa. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan *project based learning* memperoleh peningkatan yang lebih signifikan 0,561 dibandingkan kelompok kontrol 0,226, yang menunjukkan efektivitas model ini dalam memperkuat karakter kerjasama siswa.

Dengan mengikuti setiap tahapan *project based learning*, model ini terbukti tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting abad ke-21, seperti berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, dan manajemen waktu. Seperti yang ditunjukkan oleh sintaks PjBL yang digunakan dalam penelitian ini, model pembelajaran ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan, karena siswa terdorong untuk bekerja sama, berbagi peran, dan saling menghargai dalam menyelesaikan proyek secara kelompok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap karakter kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil uji-t Independent Sample t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) untuk nilai post test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,001. Maka didapatkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil peningkatan pada nilai minimum, maksimum, dan rata-rata pada nilai posttest di kelas eksperimen yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada uji N-Gain karakter kerja sama meningkat dengan hasil sebesar 0,561 sementara N-Gain kelas kontrol berada pada kategori rendah dengan nilai 0,226. Dilihat juga dari lembar observasi, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memperoleh perlakuan pembelajaran menggunakan model *project based learning* memiliki karakter kerja sama yang lebih tinggi dibandingkan dengan

kelompok siswa dengan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlisnawati, Marhadi, Hendri. 2015. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Siswa Kelas III B SDN 115 Pekanbaru (Penelitian Eksperimen Quasi)." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1): 35. doi:10.33578/jpkip.v4i1.2721.
- Fina Hastiwi, Uswatun Khasanah, Sri Wahyuningsih. 2023. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11(2). doi:10.20961/jkc.v11i2.75334.
- Fuadin, Ahmad, and Diena San Fauziya. 2022. "Implementasi Model Project Based Learning Dalam Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia." *Semantik* 11(1): 101–10. doi:10.22460/semantik.v11i1.p101-110.
- Guslinda, and Gustimal Witri. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa." *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 1(1): 1. doi:10.31258/jta.v1i1.1-13.
- Marhadi, Hendri. 2024. *Sentuhan Tradisi Batobo Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jawa Tengah: Diva Pustaka.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wahyu, Rahma. 2016. "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013." *Teknoscienza* 1(1): 49–62.
- Widayanto, and Anis Farida. 2022. "Implementasi PjBL Dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Makhluk Hidup Siswa Kelas IIIB MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang." *Jurnal Perspektif* 15(2): 227–35.